

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Definisi Film

1. Film dalam ensiklopedia umum berarti gambar hidup. Film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari objek yang bergerak, gambar objek itu memperlihatkan suatu seri gerakan atau momen yang berlangsung secara terus menerus, kemudian diproyeksikan ke sebuah layar dengan memutarnya dalam kecepatan tertentu sehingga menghasilkan suatu gambar.

2. Film adalah media *audio-visual* yakni suatu media yang menggunakan indera penglihatan (*vision*) dan juga pendengaran karena menggunakan suara. Film bukan hanya menghasilkan fantasi bahkan dapat menjadi sugesti bagi orang-orang yang menontonnya.

3. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, dan/atau oleh animasi. Film pada dasarnya merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek bergerak, yang kemudian menghasilkan serial peristiwa-peristiwa secara kontinyu serta diiringi dengan unsur ekspresi penguat seperti musik, dialog dan juga warna sehingga mampu membuat film itu menjadi serealistis mungkin. Tema cerita dalam film biasa berangkat dari fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Sebagai salah satu media informasi maka film secara otomatis akan membawa dampak (*side effect*), baik itu positif maupun negatif kepada penontonnya.

Menurut saya, film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek bergerak, yang kemudian menghasilkan serial peristiwa-peristiwa secara kontinyu serta diiringi dengan unsur ekspresi penguat seperti musik, dialog dan juga warna sehingga mampu membuat film itu menjadi serealistis mungkin.

2.1.1 Sejarah Film

Sejarah film tidak lepas dari sejarah fotografi. Dan sejarah fotografi tidak bisa lepas dari peralatan pendukungnya, seperti kamera. Kamera pertama di dunia ditemukan oleh seorang Ilmuwan Muslim, *Ibnu Haitham*. Fisikawan ini pertama kali menemukan “Kamera Obscura” dengan dasar kajian ilmu optik menggunakan bantuan energi cahaya matahari.

Ide dasar sebuah film sendiri, terfikir secara tidak sengaja. Pada tahun 1878 ketika beberapa orang pria Amerika berkumpul dan dari perbincangan ringan menimbulkan sebuah pertanyaan : “Apakah keempat kaki kuda berada pada posisi melayang pada saat bersamaan ketika kuda berlari?” Pertanyaan itu terjawab ketika *Eadweard Muybridge* membuat 16 frame gambar kuda yang sedang berlari. Dari 16 frame gambar kuda yang sedang berlari tersebut, dibuat rangkaian gerakan secara urut sehingga gambar kuda terkesan sedang berlari. Dan terlihat bahwa ada satu momen dimana kaki kuda tidak menyentuh tanah ketika kuda tengah berlari kencang. Gambar gerak kuda tersebut menjadi gambar gerak pertama di dunia Konsepnya hampir sama dengan konsep film kartun..

Setelah penemuan gambar bergerak *Muybridge pertama* kalinya, inovasi kamera mulai berkembang ketika *Thomas Alfa Edison* mengembangkan fungsi

kamera gambar biasa menjadi kamera yang mampu merekam gambar gerak pada tahun 1888, sehingga kamera mulai bisa merekam objek yang bergerak dinamis.

Maka dimulailah era baru sinematografi yang ditandai dengan diciptakannya sejenis film dokumenter singkat oleh *Lumière Bersaudara*. Film yang diakui sebagai sinema pertama di dunia tersebut diputar di Boulevard des Capucines, Paris, Prancis dengan judul *Workers Leaving the Lumière's Factory* pada tanggal 28 Desember 1895 yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya sinematografi. Film yang hanya berdurasi beberapa detik itu menggambarkan bagaimana pekerja pabrik meninggalkan tempat kerja mereka disaat waktu pulang.

Pada awal lahirnya film, tampak belum ada tujuan dan alur cerita yang jelas. Namun ketika ide pembuatan film mulai tersentuh oleh ranah industri, mulailah film dibuat lebih terkonsep, memiliki alur dan cerita yang jelas. Meskipun pada era baru dunia film, gambarnya masih tidak berwarna alias hitam-putih, dan belum didukung oleh efek audio. Ketika itu, saat orang-orang tengah menyaksikan pemutaran sebuah film, akan ada pemain musik yang mengiringi secara langsung gambar gerak yang ditampilkan di layar sebagai efek suara.

2.1.2 Jenis-jenis film

Seiring berkembangnya dunia perfilman, semakin banyak film yang diproduksi dengan corak yang berbeda-beda.

Secara umum film dapat dibedakan atas beberapa jenis, antara lain:

1. Film Drama

Genre film ini memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Kecharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya. Tak jarang air mata dikuras dalam perjalanan film ini hingga selesai. Hentakan-hentakan yang dihadirkan dalam film ini pun terkait dengan emosi tokoh terhadap masalah yang tengah dihadapinya. Contohnya, *Romeo and Juliet*.

2. Film Laga

Film yang biasanya berisi adegan-adegan berkelahi dengan menggunakan kekuatan fisik atau supranatural. Penonton seperti dibawa ke dalam kecepatan gerak tubuh para tokoh yang tengah berkelahi. Contohnya, *Merantau*, *The Raid*. Film-film yang dibintangi *Bruce Lee*, *Jet Lee*, *Jackie Chan*.

3. Film Horor

Film yang menghibur penontonya dengan mengaduk-aduk rasa takut dan ngeri. Ceritanya selalu melibatkan kematian dan alam gaib. Contohnya, *Kuntilanak*, *Pocong*, *The Ring*.

4. Film Fantasi

Film ini biasanya didominasi oleh situasi yang tidak biasa dan cenderung aneh. Film yang alur ceritanya diluar nalar manusia. Kelebihannya, film ini akan selalu menyodorkan sesuatu yang membuat

decak kagum penonton akan makhluk dan benda-benda yang tidak ada dalam kehidupan nyata. Contohnya, *Avatar*, *Harry Potter*, *Narnia*.

5. Film Animasi

Film ini biasanya ditonton oleh anak-anak. Nama lain dari film ini adalah film kartun. Contohnya, *Cinderella*, *Spongebob squarepants*.

6. Film Komedi

Genre film ini mampu mengocok perut. Sebab, alur cerita yang disodorkan adalah kelucuan. Unsur utama dari jenis film ini adalah komedi yang terkadang tidak memperlihatkan logika cerita. Contohnya, *Mr.Bean*, *OVJ*, *Bajaj Bajuri*.

7. Film Ilmiah

Genre film ini biasa disebut dengan Sci-fi. Ilmuwan akan selalu ada dalam genre film ini. Karena apa yang mereka hasilkan akan menjadi konflik utama dalam alur. Contohnya, *Jurassic Park*.

8. Film Petualangan

Film ini berisi cerita seorang tokoh yang melakukan perjalanan memecahkan teka-teki, atau bergerak dari titik A ke titik B sepanjang film. Alur film ini biasanya membawa penonton ke alam bebas. Contohnya, *Petualangan Sherina*.

9. Film Biografi

Rujukan genre film ini harus akurat. Karena film ini mengisahkan tentang riwayat hidup seseorang. Contohnya, *Malcolm X*.

10. Film Dokumenter

Film yang dibuat untuk mengabadikan kisah atau tragedi yang terjadi dalam kehidupan nyata tanpa dibungkus karakter. Contohnya, Film perjalanan para pejuang RI.

Sebenarnya diluar itu masih banyak genre utama yang lain, misalnya film musikal, film fiksi ilmiah, film porno, film olahraga, dan film perang. Munculnya banyak turunan dari satu jenis film yang saling berpotongan satu sama lain dan tidak bisa dikelompokkan ke dalam jenis khusus. Misalnya, untuk film komedi yang mengandung unsur horor langsung dibuatkan genre *horror comedy*. Maka, sebuah genre baru pun otomatis terbentuk.

2.1.3 Wacana Film

Film Indonesia berjaya di tahun '80-an, karena produksi film lokal yang meningkat. Sejumlah film dan bintang film mencatat sukses besar dalam meraih penonton. Warkop dan H. Rhoma Irama adalah dua nama yang selalu ditunggu oleh penonton. Film *Catatan Si Boy* dan *Lupus* bahkan dibuat beberapa kali karena sukses meraih untung dari jumlah penonton yang mencapai rekor tersendiri.

Pertengahan tahun '90-an, film-film nasional yang tengah menghadapi krisis ekonomi harus bersaing keras dengan maraknya sinetron di televisi-televisi swasta. Praktis semua aktor dan aktris panggung dan layar lebar beralih ke layar kaca. Apalagi dengan kehadiran Laser Disc, VCD dan DVD yang makin memudahkan masyarakat untuk menikmati film buatan luar negeri.

Di awal millennium, mulai ada gairah baru dalam industri film Indonesia. Karya-karya sineas seperti Salman Aristo, Garin Nugroho, Riri Reza, Rizal Mantovani, Jose Purnomo dan beberapa sineas lainnya seperti memberikan semangat baru pada industri film Indonesia.

Awal abad ke-20 film menjadi awal dari kebangkitan film di Indonesia. Film telah menjadi media hiburan masyarakat, terutama di perkotaan. Film yang mulai laris dipertunjukkan di sebuah gedung yang disebut bioskop. Beberapa film bahkan *booming* dengan jumlah penonton yang sangat banyak. Sebut saja, *Ada apa dengan Cinta*, yang membangkitkan kembali industri film Indonesia. Beberapa film lain yang laris manis dan menggiring penonton ke bioskop seperti *Petualangan Sherina*, *Jelangkung*, *Ayat-Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, dan *Naga Bonar Jadi 2*.

Dengan variasi yang diusung, itu memberikan kesempatan media film menjadi sarana pembelajaran dan motivator bagi masyarakat. Seperti film *King Garuda di Dadaku*, serta *Laskar Pelangi*.

Perfilman Indonesia saat ini tidak selalu mengalami kesuksesan. Hal ini dikarenakan cukup banyaknya film yang mengandung unsur pornografi dan kekerasan yang beredar di masyarakat. Beberapa film yang diklaim sebagai film horor atau komedi, terkadang menampilkan adegan sensual atau bahkan kesadisan. Akibatnya, film-film tersebut menuai kontroversi bahkan dicekal. Sebagai contoh, film *Buruan Cium Gue* (2005), film *Pocong* (2006), dan film *Suster Keramas* (2009).

Di sisi lain, kehadiran kamera-kamera digital berdampak positif juga dalam dunia film Indonesia. Mulailah terbangun komunitas film-film independen. Film-film yang dibuat di luar aturan baku yang ada. Film-film mulai diproduksi dengan spirit militan. Meskipun banyak film yang kelihatan amatir namun terdapat juga film-film dengan kualitas sinematografi yang baik. Sayangnya film-film independen ini masih belum memiliki jaringan peredaran yang baik. Sehingga film-film ini hanya bisa dilihat secara terbatas dan di ajang festival saja.

2.2 Definisi Dialog

Secara etimologi terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani $\delta\acute{\iota}\alpha$ (dia) yang artinya jalan, batu, cara; dan $\lambda\acute{o}\gamma\omicron\varsigma$ (logos) yang berarti kata sehingga dialog dapat diartikan sebagai cara manusia dalam menggunakan sebuah kata. (sumber: en.wikipedia.org)

Dialog merupakan percakapan timbal balik antara dua orang atau lebih. Berlawanan dengan diskusi yang punya kecenderungan menuju sebuah goal tertentu, mencapai sebuah persetujuan, memecahkan persoalan, atau memenangkan opini seseorang, dialog bukan sebuah teknik untuk memecahkan persoalan atau sarana resolusi konflik.

Pemikiran David Bohm (1917-1992), seorang fisikawan yang mengembangkan teori komunikasi yang berbasis pada teori kuantum dan teori relativitas, patut dipertimbangkan. Menurutnya, dialog bukan diskusi. Bahkan, dialog berlawanan dengan diskusi yang punya kecenderungan menuju sebuah goal tertentu, mencapai sebuah persetujuan, memecahkan persoalan atau

memenangkan opini seseorang. Dialog bukan sebuah teknik untuk memecahkan persoalan atau sarana resolusi konflik. (sumber:kaosblog.com)

Dialog juga dapat diartikan sebagai sebuah percakapan timbal balik antara dua orang atau lebih. (sumber: merriam-webster.com)

Hans-Georg Gadamer melukiskan dialog sebagai proses dua pihak yang saling memahami satu dengan yang lain dimana setiap orang membuka dirinya untuk menerima cara pandang orang lain sebagai hal yang layak dipertimbangkan. (Gadamer, 1979:347)

Dialog sebenarnya menyatakan proses berpikir dan perubahan cara berpikir menjadi proses berpikir yang kolektif. Pada proses dialog saat orang lain berkata sesuatu, pihak lain mendengarkan dan memberikan respon yang menyatakan bahwa ia sependapat dengan orang yang sebelumnya (sumber : wikipedia.org/bohm_dialogue).

Menurut saya dialog adalah proses dimana dua orang atau lebih saling memahami satu dengan yang lain dalam bertukar informasi.

2.3 Film *Jakarta Maghrib* karya Salman Aristo

Film *Jakarta Maghrib* merupakan film dengan tema yang sangat umum dan latar cerita yang juga sederhana. Genrenya drama untuk 12 tahun ke atas. *Jakarta Maghrib* (JM) menggunakan format antologi atau omnibus. Film berdurasi 75 menit ini, terdiri dari 6 cerita pendek yang pada akhirnya ke-6 tokoh di masing-masing cerita ini akan dipertemukan di akhir film.

Film yang diangkat penulis pun merupakan film independen yang peluncurannya pun pertama kali bukan di bioskop tanah air, melainkan di *Jakarta International Film Festival (JiFFest)* pada hari Sabtu, 4 Desember 2010.

Penggunaan judul film yakni *Jakarta Maghrib* terkait dengan tema film tersebut, yaitu ketika kota menemukan titik tengahnya, adalah bagaimana keadaan sosial kota jakarta pada saat maghrib.

Jakarta tak lebih dari sebuah kota besar. Hiruk-pikuk, pekak, kontemplatif, romantis sekaligus mencemaskan. Jakarta adalah sebuah sketsa. Sketsa-sketsa kecil dengan garis-garis yang tak selesai tapi merangkai sebuah cerita yang lebih besar lagi: Indonesia. Artinya menceritakan Jakarta adalah sebuah usaha untuk nantinya membaca dan menemukan Indonesia.

Maghrib sendiri adalah ambang batas. Ketika kota menemukan garis tengahnya. Titik lesap yang mengantar terang menuju sisi gelap. Maka Jakarta Maghrib adalah sebuah usaha untuk menangkap metropolitan saat sedang menuju kontemplasinya. Saat warganya menjalani transisi. Jakarta Maghrib adalah sebuah proyek yang akan merekam semua itu dalam medium bernama film.

Jakarta Maghrib adalah sebuah usaha untuk menangkap suasana metropolitan saat sedang menuju kontemplasinya. Semua hubungan manusia menemui ambang batasnya di waktu Maghrib, itulah benang merah dari 6 cerita yang ada.

Film ini kaya akan dialog yang mengandung tindak tutur bahasa yang dapat dikaji dalam sebuah penelitian. Film independen dari negeri kita dan

berbicara di penghargaan Internasional merupakan alasan yang kuat bahwa film ini layak diteliti.

2.3.1 Data singkat film *Jakarta Maghrib*



Gambar cover Film *Jakarta Maghrib*

Judul Internasional : *Jakarta Twilight*

Jenis Film : Drama

Bahasa : Bahasa Indonesia

Klasifikasi : 12+

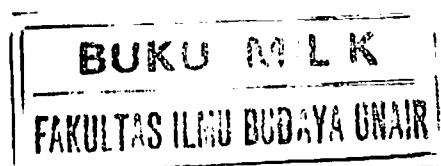
Produser : Salman Aristo

Diproduksi : Indie Picture

Durasi : 75 menit

Negara : Indonesia

Tanggal Rilis : 4 Desember 2010



Lagu OST : Meminang Jakarta
 Pencipta : Salman Aristo, Zaenal Abidin
 Penyanyi : CJC-Silentium

2.3.2 Tokoh/Pemeran film *Jakarta Maghrib*

Pemain:

- | | | |
|------------------------|---------|-----------------------|
| 1. Indra Birowo | sebagai | Iman |
| 2. Widi Mulia | sebagai | Nur |
| 3. Yurike Prastica | sebagai | Ibu Nur / Mertua Iman |
| 4. Asrul Dahlan | sebagai | Baung |
| 5. Sjafrial Arifin | sebagai | Pak Arman |
| 6. Ki Daus | sebagai | Aki |
| 7. Lukman Sardi | sebagai | Akbar |
| 8. Dedi Mahendra Desta | sebagai | Fajar |
| 9. Ringgo Agus Rahman | sebagai | Indra |
| 10. Fanny Fabriana | sebagai | Tuti |
| 11. Lilis | sebagai | Bibi / pembantu |
| 12. Reza Rahardian | sebagai | Laki-laki |
| 13. Adinia Wirasti | sebagai | Perempuan |
| 14. Aldo Tansani | sebagai | Ivan |
| 15. Ence Bagus | sebagai | Penjaga Rental |

Pemain Pendukung :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. Adit | 14. Kevin Gutomo Putra |
| 2. Adil | 15. Kuin |
| 3. Ade | 16. Kasum |
| 4. Adi | 17. Levty Auriga |
| 5. Almir Jumandi | 18. Marsya |
| 6. Brian Austin M | 19. M. Lasno |
| 7. Budi | 20. M. Joul |
| 8. Bayu | 21. Rangga |
| 9. Bernard | 22. Rafi |
| 10. Didit Aditya | 23. Rina |
| 11. Edy Sulisrya | 24. Santo |
| 12. Hendrik Shiebir | 25. Sigit |
| 13. Iwan | |

Penulis Naskah/Sutradara/Produser : Salman Aristo

2.3.3 Penghargaan yang diraih oleh film *Jakarta Maghrib*

1. *Jakarta International Film Festival (JIFFEST)* tahun 2010
2. *Jogja Netpas Asian Film Festival (JAFF)* tahun 2010
3. *Hoopla! Film Festival (Singapore)* tahun 2011
4. *Indonesian Film Festival (Vancouver)* tahun 2011
5. *Silk Screen Film Festival (Pittsburgh)* tahun 2011
6. *Eye On Films Festival (France)* tahun 2011

7. *Asia-Africa Film Festival* tahun 2011
8. *Indonesian Movie Awards* (Jakarta, Indonesia) tahun 2012 untuk Pasangan terfavorit (Reza Rahadian & Adinia Wirasti) dalam cerita *Jalan Pintas*

2.3.3.1 Penghargaan (Nominasi) yang diraih oleh film *Jakarta Maghrib*

1. Nominasi Festival Film Indonesia Jakarta, Indonesia tahun 2011 untuk Skenario Terbaik (Salman Aristo).
2. Nominasi Festival Film Indonesia Jakarta, Indonesia tahun 2011 untuk Skenario Asli Terbaik (Salman Aristo).
3. Nominasi Indonesian Movie Awards Jakarta, Indonesia tahun 2012 untuk Pemeran Utama Wanita Terfavorit (Adinia Wirasti).
4. Nominasi Indonesian Movie Awards Jakarta, Indonesia tahun 2012 untuk Pemeran Utama Wanita Terbaik (Adinia Wirasti).
5. Nominasi Indonesian Movie Awards Jakarta, Indonesia tahun 2012 untuk Film Terfavorit (*Jakarta Maghrib*, karya Salman Aristo).

2.3.4 Resensi Film *Jakarta Maghrib*

Jakarta merupakan sebuah kota besar. Hiruk-pikuk, pekak, kontemplatif, romantis sekaligus mencemaskan. Jakarta itu sebuah sketsa. Sketsa-sketsa kecil dengan garis-garis yang tak selesai tapi merangkai sebuah cerita yang lebih besar lagi.

Maghrib adalah ambang batas. Ketika kota menemukan garis tengahnya. Titik lesap yang mengantar terang menuju sisi gelap. *Jakarta Maghrib* adalah usaha untuk menangkap metropolitan saat sedang menuju kontemplasinya. Saat warganya menjalani transisi. *Jakarta Maghrib* adalah sebuah proyek yang akan merekam semua itu dalam medium bernama film.

Format film yang dipilih adalah rangkaian film pendek. Ini sangat tepat untuk menangkap sketsa-sketsa kecil yang merupakan awal dari sebuah bingkai yang lebih besar lagi. Semua kompleksitas bisa dirangkum dengan padat. Persis Jakarta. Kompleks dan padat.

Film ini terdiri dari 6 film pendek. Berikut adalah keterangan singkatnya:

1. Iman Cuma Ingin Nur [Durasi: 10 menit]

Iman hanya punya satu keinginan: bercinta dengan Nur, istrinya. Iman orang Sidoarjo. Nur asli Betawi. Penat tiga hari lembur akibat bayi mereka sakit, rasanya akan terbayar dengan seks yang melegakan. Hanya saja, gabungan Maghrib dan mertua membawa Iman dan Nur ke sudut yang lain dalam hubungan mereka. Kisah ini menangkap ruang personal dari warga Jakarta: rumah tangga.

2. Adzan [Durasi: 13 menit]

Baung adalah pemuda kelahiran Jakarta yang preman. Pak Arman asal Solok, Sumatera Barat, adalah seorang marbot atau penjaga mushola dan pemilik warung. Keduanya ada di sebuah kampung yang musholanya bersih tapi sepi pengunjung. Suatu sore, setelah malam yang mabuk bagi Baung, mereka bercakap-cakap di warung Pak Arman. Mulai dari pekerjaan sampai kematian. Beberapa menit menjelang Maghrib, sesuatu terjadi pada Pak Arman. Sesuatu

yang membuat Baung menangis sambil mencoba menyelesaikan adzan Maghrib. Sesuatu yang membuat warga kampung berbaris marah menuju mushola. Ini kisang tentang ruang religiusitas dan kontemplasi warga Jakarta.

3. Menunggu Aki [Durasi: 16 menit]

Di sebuah kompleks perumahan, Aki selalu ditunggu. Dia selalu datang sehabis Maghrib menjajakan nasi goreng yang diakui sebagai salah satu yang terenak. Karena tungkunya menggunakan arang. Nasi pun jadi gurih tiada tara. Membuat para penghuni selalu berkumpul. Namun hari itu Aki tidak datang. Para penghuni kompleks pun 'terpaksa' berkenalan satu sama lain. Mengenal diri masing-masing. Sampai Maghrib tiba mereka kembali menjadi warga Jakarta sejati: individualistis. Ruang yang lebih lebar lagi direkam di sini. Interaksi antar warga.

4. Cerita Si Ivan [Durasi: 10 Menit]

Ivan bolos dari Madrasahny. Demi bermain game di sebuah rental langganan. Tapi ternyata itu tidak mudah karena rental hari itu penuh. Dia pun mengarang berbagai cerita horor tentang seramnya Maghrib, agak bisa 'mengusir' teman-temannya dari tempat rental. Tapi begitu Maghrib tiba, Ivan harus pulang dan harus berhadapan dengan cerita-ceritanya sendiri. Ini potret anak-anak Jakarta dan apa yang telah merasuki pikiran mereka selama ini.

5. Jalan Pintas [Durasi: 20 menit]

Dua orang anak muda. Laki-laki dan perempuan mempertaruhkan hubungan pacaran selama tujuh tahun dalam mobil di tengah rumitnya tata kota Jakarta. Mereka berkejaran dengan adzan Maghrib. Sebab si Cewek menargetkan

mereka harus sampai sebelum Maghrib di tempat pernikahan kerabat. Ada misi 'jalan pintas' yang mereka kejar agar mereka sendiri juga bisa dipercaya dan mendapat izin menikah. Sebuah cuplikan kaum muda Jakarta yang terkurung dalam ruang hubungan antar personalnya.

6. Ba'da [Durasi: 6 Menit]

Semua karakter di atas akhirnya secara tak langsung akan bertemu di kisah ini. Berinteraksi secara langsung dan tidak. Kisah inilah menjadi titik temu antara kelima kisah setelah tiap-tiap orang mengalami Maghrib-nya masing-masing di Jakarta.

Lima segmen cerita, plus sebuah segmen tambahan dengan ketiadaan keterkaitan cerita satu sama lain kecuali dilatarbelakangi waktu kisah yang terjadi menjelang maghrib.

2.4 Biografi Salman Aristo



Gambar Salman Aristo

Berikut ini merupakan biografi Salman Aristo

Nama	: Salman Aristo
Tanggal Lahir	: Jakarta, 13 April 1976
Agama	: Islam
Facebook	: Salman Aristo
Twitter	: @salmanaristo
Manajemen / Perusahaan	: Million Picture
Anggota Keluarga	: Istri : Ratna Ginanti S. Noer Anak : Biru Langit
Pendidikan	: SMA 37 Jakarta Jurusan Jurnalistik, Universitas Padjajaran, Bandung.
Kemampuan yang lain	: Menjadi Penulis naskah/ Sutradara/ Produser

Salman menyukai film dan menulis sejak kecil. Di umurnya yang masih lima tahun, ia sering diajak orangtuanya ke gedung bioskop untuk menonton film Warkop. Sejak dari kecil itulah dirinya menjadikan menonton sebuah kegiatan utama. Sampai akhirnya ia kuliah di Universitas Padjajaran Bandung dengan mengambil Jurusan Jurnalistik. Hobi menulisnya ia tuangkan dengan menulis skenario film pendek.

Jalan menuju dunia film terbuka lebar saat dirinya menjadi wartawan di majalah musik, *Trax Magazine*. Ia memegang rubrik film kala itu. Rubrik film yang ia pegang membuatnya banyak bertemu dengan orang-orang film seperti

Hanung Bramantyo, Rizal Mantovani, dan Erwin Arnada yang memberikan banyak peluang untuknya terjun di dunia film. Ia pun bergabung dengan Komunitas Film, Kine 28.

Dan tanpa disangka, dalam kurun waktu 2 tahun ia berhasil menulis lima skenario: *Brownies*, *Catatan Akhir Sekolah*, *Cinta Silver*, *Jomblo*, dan *Alexandria*. Disaat dirinya rehat dari dunia film, ia mencoba terjun di FTV. Sebanyak 3 judul berhasil ia kerjakan. Selesai FTV barulah dirinya ditawari untuk mengerjakan film yang menjadi box office selama berminggu-minggu, *Ayat-Ayat Cinta*, yang pengerjaan naskahnya ia lakukan secara kolaboratif dengan istrinya, Ginatri S Noer.

Hampir seluruh film yang di tulis naskahnya oleh Salman Aristo selalu masuk ke jajaran *box office* tanah air. Bahkan untuk beberapa filmnya, masyarakat umum termasuk pejabat banyak yang dengan bangga ikut antri demi menyaksikan karya-karyanya. Dia adalah *Managing Director* dari rumah produksi film SBO Films.

Pengalaman Bekerja:

2002 – 2006 : *Trax Magazine [Feature Editor to Senior Editor]. Publish by MRA Group.*

2006 – 2009 : *Managing Editor Four Two Indonesia. Publish by Silver Sport Media.*

2009 – 2011 : *Produser of Million Pictures.*

2.5 Film-film Karya Salman Aristo

Salman Aristo adalah salah satu nama yang bertanggungjawab atas kehadiran beberapa judul film terpopuler di industry perfilman Indonesia. Hampir seluruh film yang di tulis naskahnya oleh Salman Aristo selalu masuk ke jajaran *box office* tanah air. Bahkan untuk beberapa filmnya, masyarakat umum termasuk pejabat banyak yang dengan bangga ikut antri demi menyaksikan karya-karyanya.

1. *Negeri 5 Menara* (2012)



Di kelas hari pertamanya di Pondok Madani, Alif terkesima dengan mantera sakti *man jadda wajada*. Siapa yang bersungguh-sungguh pasti sukses.

Dipersatukan oleh hukuman jower berantai, Alif berteman dekat dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung dan Baso dari Gowa. Di bawah menara masjid yang menjulang, mereka berenam kerap menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung yang berarak pulang ke ufuk. Di mata belia mereka, awan-awan itu menjelma menjadi negara dan benua impian masing-masing.

2. *5 Elang* (2011)

Suatu ketika, Baron harus mewakili sekolahnya untuk mengikuti perkemahan Pramuka tingkat Daerah. Ia satu regu dengan Rusdi. Bersama dengan anggota lain, Anton si ahli api, dan Aldi, si kerdil yang tempramental, mereka memulai petualangan barunya di Perkemahan. Mereka juga bertemu dengan



Sindai, gadis perkasa, yang banyak membantu Baron dkk ketika harus menjelajahi hutan lebat dalam salah satu games perkemahan.

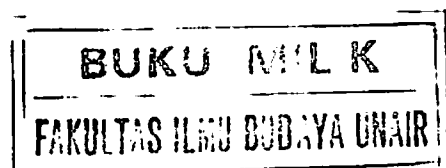
Situasi semakin menegangkan ketika Rusdi dan Anton diculik oleh komplotan penebang hutan liar pimpinan Arip Jagau di tengah hutan. Baron, Aldi, dan Sindai, yang tadinya mau kabur dari perkemahan, harus kembali untuk menolong kedua sahabatnya.

3. *Sang Penari* (2011)



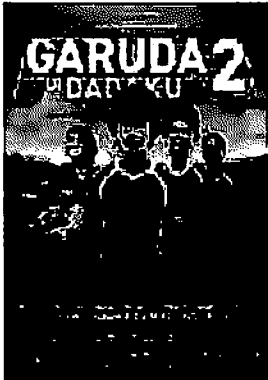
Cerita berawal ketika Rasmus dan Srintil masih sangat muda dan saling jatuh cinta di kampung mereka yang kecil dan miskin, Dukuh Paruk. Kemampuan menari Srintil yang magis menghalangi cinta mereka, karena hal itu membuat para tetua dukuh percaya bahwa Srintil adalah titisan ronggeng. Dalam keputusan, Rasmus meninggalkan dukuhnya untuk menjadi anggota tentara.

Lalu zaman bergerak, di mana Rasmus harus memilih: loyalitas kepada negara, atau cintanya kepada Srintil. Dan ketika Rasmus berada dalam dilema, ia sudah kehilangan jejak kekasihnya. Pencariannya tidak mudah dan baru membuahkan hasil setelah 10 tahun kemudian, nasib mempertemukan Rasmus dengan Srintil.



4. *Garuda Di Dadaku 2 (2011)*

Bayu, yang sekarang sudah menjadi anggota sepakbola timnas U-15, ingin membuktikan dirinya mampu membawa timnya menjuarai kompetisi junior tingkat ASEAN di Jakarta. Dengan dukungan sahabatnya, Heri, berikut teman



sekelas yang memikat hatinya, Anya, dan pelatih timnas dengan teknik unik, Pak Wisnu, Bayu memimpin teman-temannya berjuang amat keras untuk mencapai final.

Namun kehadiran seorang pemain baru bernama Yusuf malah mengacaukan konsentrasi Bayu. Apalagi Yusuf menjadi *the rising star* di tim tersebut, dan makin akrab berteman dengan Heri. Ditambah dengan situasi tim yang makin porak poranda, Bayu jadi pesimis dan memilih kabur. Sedangkan final kompetisi tinggal selangkah lagi di depan mata.

5. *Jakarta Maghrib (2010)*



Jakarta Maghrib terdiri dari 6 cerita pendek tentang penduduk kota Jakarta (mengambil sudut pandang suami istri, religi, relasi dengan tetangga, anak kecil & orang dewasa) di saat menjelang maghrib.

6. *Hari Untuk Amanda* (2010)

Amanda merasa bimbang dan cemas. Permasalahannya mantan pacarnya Hari hadir kembali dalam kehidupannya ketika dia akan menikah dengan Dody. Karena si Dody terlalu sibuk dengan pekerjaannya hingga lupa dengan persiapan nikahnya, maka Amanda lah yang berusaha keras mengatur semua itu seperti



membagi undangan dan sebagainya. Disaat Amanda membagi undangan pernikahan, Amanda hendak mengirimkan ke Hari dan mantan pacarnya Dody.

Momen itu lah yang dimanfaatkan oleh Hari untuk mengenang masa lalu nya dengan Amanda. Benih cinta lama kembali bersemi kembali diantara mereka berdua, tetapi amanda merasa bingung dengan keadaan ini. Waktu 10 hari lagi akan menjadi hari yang spesial untuk Amanda. Konflik akhirnya muncul diantara Amanda dan Dody akibat hadirnya si Hari.

7. *Kambing Jantan: The Movie* (2009)



Selepas SMU, Dika, yang mempunyai nama panggilan Kambing, harus melanjutkan pendidikan di Adelaide, Australia, mengambil gelar *finance*. Ketika dia menjalani kuliah di Australia, problem timbul dengan Kebo, pacarnya, karena harus menjalani *Long Distance Relationship* (LDR) yang menyebabkan pengeluaran

keuangan sangat besar, komunikasi yang terganggu, dan kehidupan kuliah yang semakin lama membuat mereka menjadi berbeda.

Pertemuannya dengan seorang teman SD, Ine, yang membaca blog Dika berjudul “Kambingjantan”, membuka pikirannya bahwa dia bisa saja jadi penulis komedi.

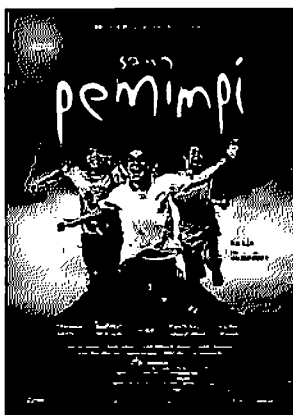
8. *Queen Bee* (2009)



Queenita Siregar, gadis 17 tahun yang *smart*, *stylish* dan *independent*. Hidupnya berjalan biasa seperti remaja kebanyakan, hingga ketika hidupnya berubah menjadi lebih rumit, saat ayahnya Rachmat Siregar, terpilih sebagai salah satu calon presiden.

Keberadaan aparat pengamanan sesuai protokoler pengawalan keluarga calon presiden semakin membuat hidup Queen terkekang. Ditambah lagi dengan ketidaksukaan Queen pada salah satu aparat baru yang mempersulit hubungan Queen dengan pemuda yang disukainya.

9. *Sang Pemimpi* (2009)



Ketiganya dalam kisah persahabatan yang terjalin dari kecil sampai mereka bersekolah di SMA Negeri Manggar, SMA pertama yang berdiri di Belitung bagian timur. Bersekolah di pagi hari dan bekerja sebagai kuli di pelabuhan ikan pada dini hari, dari ketagihan mereka menonton film panas di bioskop dan akhirnya ketahuan

guru mengaji mereka.

Kisah cinta Arai dan Jimbron, perpisahan Jimbron dengan Ikal dan Arai yang akan meneruskan kuliah di Jakarta yang akhirnya membuat mereka berdua terpisah tetapi tetap akan bertemu di Perancis. Hidup mandiri terpisah dari orang tua dengan latar belakang kondisi ekonomi yang sangat terbatas namun punya cita-cita besar, sebuah cita-cita yang bila dilihat dari latar belakang kehidupan mereka, hanyalah sebuah mimpi.

10. *Asmara Dua Diana* (2009)



Asmara adalah pria yang paling beruntung. Ia menikah dengan Diana Wulandari. Kesialannya hanya satu: ia mempunyai masalah dengan kesetiaan. Asmara, mudah menarik hati wanita. Hingga pada suatu kali bertemu dengan Diana Dwiwana. Setelah berkencan berkali kali, Diana Dwiwana mengaku hamil. Wanita seksi ini meminta Asmara bertanggung jawab dan segera menikahinya. Masalah menjadi tambah besar ketika di saat yang bersamaan, istri Asmara, Diana Wulandari juga hamil.

Diana Dwiwana, selingkuhan Asmara tidak sabar menunggu, Ia mengancam Asmara akan memberitahu istrinya bahwa Asmara berselingkuh dengannya. Asmara yang panik dan takut pada Kolonel maupun mertuanya segera menyewa jasa Bakri, seorang pembunuh bayaran untuk menghilangkan Diana Dwiwana.

11. JK (2009)

Film ini mengisahkan mengenai Jusuf Kalla mulai dari masa kecilnya, ketika mengalami sulit, saat kota kelahirannya mengalami ketegangan politik, hingga harus terpisah dari keluarganya, pelajaran mengambil keputusan di tengah situasi sulit, dan pelajaran bahwa pemimpin adalah seorang yang harus mau berkorban untuk orang banyak.

12. *Garuda di Dadaku* (2009)



Bayu, yang masih duduk di kelas 6 Sekolah Dasar, memiliki satu mimpi dalam hidupnya: menjadi pemain sepak bola hebat. Heri, sahabat Bayu penggila bola, sangat yakin akan kemampuan dan bakat Bayu.

Dialah motivator dan “pelatih” cerdas yang meyakinkan Bayu agar mau ikut seleksi untuk masuk Tim Nasional U-13 yang nantinya akan mewakili Indonesia berlaga di arena internasional.

Dibantu teman baru bernama Zahra yang misterius, Bayu dan Heri harus mencari-cari berbagai alasan agar Bayu dapat terus berlatih sepak bola. Tetapi hambatan demi hambatan terus menghadang mimpi Bayu, dan bahkan persahabatan tiga anak itu terancam putus.

13. *Ayat-Ayat Cinta* (2008)



Fahri adalah laki-laki taat yang begitu lurus. Dia tidak mengenal pacaran sebelum menikah. Hanya ada sedikit perempuan yang dekat dengannya selama ini. Neneknya, Ibunya dan saudara perempuannya.

Pindah ke Mesir membuat hal itu berubah. Tersebutlah Maria Girgis. Tetangga satu flat yang beragama Kristen Koptik tapi mengagumi Al-Qur'an. Lalu ada Nurul. Anak seorang kyai terkenal yang juga mengeruk ilmu di Al-Azhar. Sebenarnya Fahri menaruh hati pada gadis manis ini. Setelah itu ada Noura. Dan nantinya ini menjadi masalah besar ketika Noura menuduh Fahri memperkosanya.

Lalu muncullah Aisha. Si mata indah yang menyihir Fahri. Sejak sebuah kejadian di metro, saat Fahri membela Islam dari tuduhan kolot dan kaku, Aisha jatuh cinta pada Fahri. Dan Fahri juga tidak bisa membohongi hatinya.

14. *Karma* (2008)

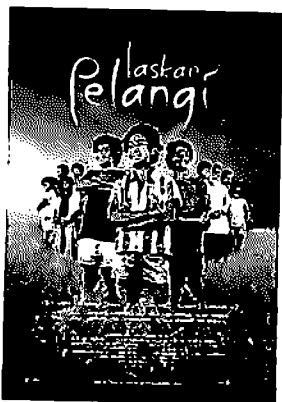


Sandra dan Armand adalah pasangan yang bertemu di Australia dan mengakibatkan kehamilan Sandra. Untuk itu, Sandra harus tinggal bersama keluarga Armand yang bertitel Guan. Kejadian-kejadian aneh muncul sejak malam pertama Sandra tinggal di rumah keluarga Guan.

Sesampai di rumah Guan. Sandra berupaya untuk memusnahkan karma dalam keluarga dan berpikir apabila Tiong Guan sang pembuat karma meninggal,

maka karma tidak akan ada lagi. Sandra membunuh Tiong Guan dengan cara menceburkannya ke dalam kolam renang. Setelah pemakaman Tiong Guan, atmosfer dirumah Guan mencerah, Armand dan Sandra bahagia, Martin pun kini memutuskan untuk mengakhiri masa lajangnya. Sandra, akhirnya melahirkan. Saat melahirkan, Ling Ling datang dan membunuhnya bersamaan dengan lahirnya anak Sandra, yang berjenis kelamin laki-laki. Menandakan bahwa karma Guan tidak berakhir.

15. *Laskar Pelangi* (2008)



5 tahun bersama, Bu Mus, Pak Harfan dan ke 10 murid dengan keunikan dan keistimewaannya masing masing, berjuang untuk terus bisa sekolah. Di antara berbagai tantangan berat dan tekanan untuk menyerah, Ikal, Lintang dan Mahar dengan bakat dan kecerdasannya muncul sebagai pendorong semangat sekolah mereka.

Film ini dipenuhi kisah tentang tantangan kalangan pinggiran, dan kisah penuh haru tentang perjuangan hidup menggapai mimpi, serta keindahan persahabatan yang menyelamatkan hidup manusia, dengan latar belakang sebuah pulau indah yang pernah menjadi salah satu pulau terkaya di Indonesia.

16. *Foto, Kotak dan Jendela* (2006)

Produser televisi Dimas Airlangga dan sahabatnya, editor majalah, Nur Larasati bingung mencari pemandu acara yang murah untuk TV *show* yang



sedang mereka kerjakan. Suatu hari datang tetangga baru di rumah susun mereka, seorang artis tanggung bernama Reno Barata.

Reno sedang kesulitan ekonomi sehingga ia bersedia menerima tawaran untuk terlibat menjadi pemandu acara pada proyek tv show tersebut. Ketika proyek ini mulai berjalan dan mereka sedikit demi sedikit mulai berteman, mereka menyadari satu kesamaan antar mereka bahwa mereka tak bisa melupakan bekas pacar mereka masing-masing. Akhirnya proyek mereka mengerjakan program tv ini menjadi proyek mereka sendiri-sendiri untuk melepaskan diri dari masa lalu mereka itu.

17. *Jomblo* (2006)



Cerita tentang pencarian cinta empat lajang: Doni, Agus, Olip dan Bimo yang tinggal dan kuliah di Bandung. Petualangan-petualangan keempat sahabat itu dimulai. Setelah beberapa semester, hubungan Olip, Bimo dengan Agus dan Doni tidak seperti dulu lagi. Mereka sibuk dengan urusan masing-masing. Olip sudah mulai berani kenalan dengan perempuan, tapi nasib Bimo masih seperti biasa, kurang beruntung dengan perempuan. Doni bahagia dengan Asri dan Agus juga bahagia dengan Rita.

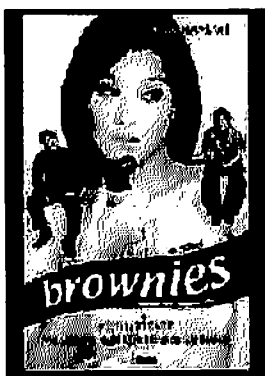
18. *Alexandria* (2007)



Bagas Gunawan, Rafi Primasto, dan gadis bernama Alexandria Yasmina bersahabat sejak lama. Bagas menaruh hati kepada Alexandria tetapi tak berani mengutarakannya.

Tahun berlalu dan Bagas kuliah di Australia. Sepulang dari Australia, Bagas mendapati Alex menjadi kekasih Rafi. Mereka bahkan sudah bicara soal pernikahan. Hubungan Bagas dan Rafi makin menegang. Belakangan Rafi mengajak Bagas dan Alex mengadakan pertemuan segitiga. Saat bagi Alex menentukan pilihan. Akhirnya Alex tetap memilih Rafi, dan Bagas menjalani hidupnya dengan seorang perempuan yang teman kerjanya di kantor, yaitu Anjani.

19. *Brownies* (2005)



Mel merupakan sosok gadis cantik yang mulai beranjak mapan. Dia juga profil orang muda yang baru mulai memasuki dunia kerja periklanan. Ia bertunangan dengan Joe, seorang eksekutif muda yang mapan.

Persoalan muncul saat ulang tahun ia memergoki Joe tengah bercinta dengan wanita lain. Hubungan mereka terputus. Mel makin terpukul saat ia menjumpai Joe menggandeng kekasih baru. Seolah ingin balas dendam, ia mengencani banyak laki-laki. Unikny, teman kencannya selalu dibawa ke tempat-tempat yang juga didatangi Joe. Mereka juga wajib menyantap brownies buatannya.

Ia kemudian berkenalan dengan Are, pemilik toko buku yang pandai membuat brownies. Hubungan dengan Are tak bertahan lama, karena Joe kembali datang ke hati Mel.

20. *Catatan Akhir Sekolah* (2004)



Agni, Arian dan Alde adalah 3 sahabat sejak mereka kelas 1 SMA, hingga kini mereka kelas 3 SMA. Agni adalah anggota klub film sekolah, namun filmnya selalu ditolak oleh anggota yang lain. Alde anak orang kaya yang aktif di ekskul band, banyak wanita yang tergila-gila padanya. Sedangkan Arian adalah anggota ekskul mading, namun hanya menjabat sebagai pemegang kunci mading.

Mereka memiliki kepala sekolah yang selalu semena-mena, hal apapun selalu diukur dengan uang. Mereka bertiga pun membuat sebuah film dokumentasi hingga kejahatan sang kepala sekolah pun terungkap. Dalam proses pembuatan film ini, banyak halangan yang ditempuh.

21. *Cinta Silver* (2005)



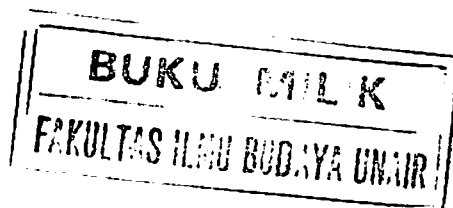
Film ini bercerita tentang Syahlevi yang diperankan Restu Sinaga, seorang yang amat sibuk dengan pekerjaannya hingga tidak terlalu memedulikan diri sendiri. Ibunya yang diperankan oleh Rima Melati hingga harus berkali-kali mengingatkan anaknya itu agar mencari jodoh.

2.6 Gambaran Umum kebahasaan Film Jakarta Maghrib

Kebahasaan yang terdapat dalam film *Jakarta Maghrib* ini, yakni penggunaan dialek Betawi oleh Nur dan keluarganya, Baung, dan beberapa pemain yang lain karena memang lebih banyak menonjolkan pada judulnya, yakni Jakarta, seperti *gue, elo, enyak, babe, jurik* dan lain-lain. Adanya kosakata Jawa, seperti *bojo, dewe, angel, kenthu*, dan lain-lain. Bahasa Indonesia formal yang hanya sedikit digunakan oleh para tokoh.

Pada film ini juga terdapat anak-anak dan remaja. Mereka juga digambarkan dengan menggunakan dialek betawi. Hal ini menunjukkan, bahwa Salman ingin anak-anak serta remaja lain yang melihat, agar jangan pernah melupakan dialek Betawi. Walaupun saat ini bahasa gaul dan *alay* sudah marak sekali digunakan oleh mereka.

Adanya percampuran antara dialek betawi dengan kosakata Jawa, serta bahasa Indonesia formal menjadikan film *Jakarta Maghrib* ini memiliki kekhasan tersendiri dalam hal kebahasaan untuk menarik perhatian dari penonton.



BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA